



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 6670-6679

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengalaman dan Implementasi Kegiatan Statistik Selama Magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangkaraya

Elsa¹, Dian Arevina², Puput Iswandyah Raysharie³, Dedi Takari⁴

^{1,3,4}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangkaraya

²Badan Pusat Statistik Palangkaraya

1elsasy75@gmail.com, 2arevina@bps.go.id, 3raysharie@feb.upr.ac.id, dedi.takari@feb.upr.ac.id

Abstrak

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa melalui penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Palangkaraya selama periode Februari hingga April 2026. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk memahami sistem kerja instansi, meningkatkan kemampuan dalam pengolahan dan analisis data statistik, serta mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat. Metode yang digunakan selama kegiatan magang meliputi observasi, partisipasi langsung dalam kegiatan statistik, pengolahan data, validasi data lapangan (ground check), serta analisis data sosial ekonomi. Kegiatan yang dilakukan mencakup sensus ekonomi, pengolahan data survei harga, validasi data Matcha Pro, penyusunan infografis, hingga analisis fenomena kemiskinan dan perubahan harga emas. Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa sistem kerja di Badan Pusat Statistik Kota Palangkaraya berjalan secara terstruktur mulai dari tahap pengumpulan, pengolahan, validasi, hingga penyajian data statistik. Selain itu, kegiatan magang juga memberikan pengalaman praktis dalam pengolahan data dan meningkatkan kemampuan analisis terhadap fenomena sosial ekonomi. Kendala yang ditemukan selama kegiatan magang antara lain keterbatasan responden, ketidaksesuaian data lapangan, serta keterbatasan data yang detail dan terkini. Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan ilmu statistika di dunia kerja serta menjadi sarana untuk menghubungkan teori dengan praktik secara langsung.

Kata Kunci: Magang, Statistik, Pengolahan Data, Kemiskinan, Badan Pusat Statistik

1. Latar Belakang

Ketersediaan data statistik yang akurat, relevan, mutakhir, dan berkelanjutan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi pembangunan. Di era perkembangan teknologi informasi dan globalisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan data yang berkualitas menjadi semakin tinggi karena berbagai keputusan strategis yang diambil oleh pemerintah, dunia usaha, akademisi, maupun masyarakat harus didasarkan pada informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Data statistik berfungsi sebagai dasar dalam mengidentifikasi permasalahan, menentukan prioritas pembangunan, mengukur capaian program, serta mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah dilaksanakan. Tanpa adanya data yang akurat, proses perencanaan pembangunan berisiko menghasilkan kebijakan yang kurang tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan daerah, data statistik memiliki fungsi yang sangat strategis karena mampu memberikan gambaran mengenai kondisi sosial, ekonomi, demografi, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, serta berbagai aspek kehidupan masyarakat lainnya. Informasi tersebut menjadi landasan penting bagi pemerintah daerah dalam menyusun program pembangunan yang efektif dan berkelanjutan. Sebagai contoh, data kemiskinan digunakan untuk merancang program perlindungan sosial dan bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah, sedangkan data inflasi digunakan untuk memantau stabilitas harga serta menjaga daya beli masyarakat. Oleh karena itu, kualitas data statistik menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah.

Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar, Badan Pusat Statistik (BPS) memegang peranan penting dalam menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas. BPS bertanggung jawab melakukan berbagai kegiatan statistik, mulai dari pengumpulan data melalui sensus dan survei, pengolahan data, validasi, analisis, hingga penyajian hasil statistik kepada masyarakat. Data yang dihasilkan oleh

BPS menjadi rujukan utama bagi berbagai pihak dalam memahami kondisi pembangunan dan mengambil keputusan yang berbasis bukti (evidence-based policy). Oleh karena itu, setiap tahapan kegiatan statistik harus dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan standar metodologi yang berlaku agar menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Pelaksanaan kegiatan statistik tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kualitas data. Proses pengumpulan data di lapangan sering kali menghadapi kendala seperti keterbatasan akses terhadap responden, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya data statistik, serta perubahan kondisi sosial ekonomi yang berlangsung secara cepat. Selain itu, perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat juga menuntut adanya pembaruan data secara berkala agar informasi yang dihasilkan tetap relevan dengan kondisi terkini. Oleh karena itu, kegiatan validasi dan verifikasi data menjadi bagian yang sangat penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap data statistik yang berkualitas, kemampuan sumber daya manusia dalam bidang pengolahan dan analisis data juga menjadi faktor yang sangat penting. Mahasiswa sebagai calon tenaga profesional perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai proses statistik, mulai dari tahap pengumpulan data hingga interpretasi hasil analisis. Pemahaman tersebut tidak hanya dapat diperoleh melalui pembelajaran teoritis di ruang kuliah, tetapi juga melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, program magang menjadi salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dan memperkenalkan mereka pada dunia kerja profesional.

Kegiatan magang merupakan bagian dari proses pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas suatu instansi atau organisasi. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan, sekaligus memperoleh pengalaman baru yang tidak selalu didapatkan melalui pembelajaran di kelas. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan magang juga berperan dalam mengembangkan keterampilan nonteknis seperti komunikasi, kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, serta pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, kegiatan magang memiliki relevansi yang tinggi karena memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana data statistik digunakan dalam proses analisis dan perumusan kebijakan pembangunan. Mahasiswa dapat mempelajari hubungan antara teori ekonomi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep akademik secara lebih mendalam, tetapi juga mampu melihat penerapan nyata ilmu ekonomi dan statistika dalam mendukung pembangunan daerah.

Pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan statistik, seperti pengolahan data survei, pelaksanaan sensus ekonomi, verifikasi data lapangan (ground check), penyusunan publikasi statistik, serta analisis berbagai fenomena sosial ekonomi. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan pengalaman berharga mengenai pentingnya menjaga kualitas data pada setiap tahapan proses statistik. Mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai bagaimana data yang dikumpulkan di lapangan dapat diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan administratif dan teknis, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk menganalisis berbagai fenomena sosial ekonomi yang terjadi di Kota Palangka Raya. Beberapa fenomena yang menjadi perhatian antara lain perkembangan harga emas, perubahan harga komoditas kebutuhan pokok, serta kondisi kemiskinan masyarakat. Analisis terhadap fenomena tersebut menunjukkan bahwa data statistik memiliki peran penting dalam menjelaskan berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan statistik tidak hanya berfungsi sebagai proses pengumpulan data, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami kondisi sosial ekonomi secara lebih komprehensif.

Selain memberikan pengalaman dan pengetahuan baru, kegiatan magang juga memperlihatkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan statistik. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan responden dalam memberikan informasi, ketidaksesuaian antara data administrasi dan kondisi aktual di lapangan, serta keterbatasan data yang rinci dan mutakhir. Tantangan tersebut memberikan pelajaran penting mengenai perlunya ketelitian, integritas, dan kemampuan analitis dalam menghasilkan data yang berkualitas. Pengalaman

tersebut sekaligus menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, menganalisis berbagai kegiatan statistik yang dilakukan selama magang, serta mengkaji penerapan ilmu statistika dan ekonomi pembangunan dalam pengolahan serta analisis data sosial ekonomi. Selain itu, jurnal ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya data statistik dalam mendukung pembangunan berbasis bukti dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap peran lembaga statistik dalam pembangunan nasional maupun daerah. Diharapkan hasil penulisan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, maupun pihak lain yang ingin memahami proses kegiatan statistik serta manfaat program magang dalam pengembangan kompetensi profesional mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai tanggal 02 Februari hingga 30 April 2026 di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses penyelenggaraan statistik, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, validasi data, hingga analisis dan penyajian informasi statistik. Selain itu, kegiatan magang juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu statistika dan ekonomi pembangunan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan observatif dan partisipatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas dan proses kerja yang dilakukan selama pelaksanaan magang, sedangkan pendekatan observatif dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sistem kerja dan kegiatan statistik yang berlangsung di lingkungan BPS Kota Palangka Raya. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan cara terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses kerja yang sebenarnya.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak kampus dan instansi terkait, mempersiapkan administrasi magang, serta mengikuti arahan dan pembekalan mengenai tata tertib, ruang lingkup pekerjaan, serta tugas yang akan dilaksanakan selama masa magang. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai lingkungan kerja dan kegiatan statistik yang akan diikuti.

Tahap kedua adalah observasi lapangan. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap struktur organisasi, sistem kerja, serta berbagai kegiatan statistik yang dilaksanakan di BPS Kota Palangka Raya. Melalui observasi ini, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai alur kerja instansi, pembagian tugas antarpegawai, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan statistik mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi data.

Tahap ketiga adalah pengumpulan data dan partisipasi dalam kegiatan statistik. Pada tahap ini mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh instansi, seperti membantu pelaksanaan Sensus Ekonomi, pengolahan data survei harga, kegiatan verifikasi data lapangan (ground check), penyusunan dokumen statistik, serta kegiatan administrasi lainnya. Data yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari hasil sensus, survei, dokumen internal instansi, serta berbagai publikasi statistik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.

Tahap keempat adalah pengolahan dan validasi data. Pada tahap ini mahasiswa membantu proses entri data, pengecekan kelengkapan data, identifikasi kesalahan pencatatan, serta validasi data untuk memastikan kesesuaian antara data yang tersedia dalam sistem dengan kondisi aktual di lapangan. Kegiatan validasi dilakukan melalui proses verifikasi dokumen maupun pengecekan langsung terhadap objek yang menjadi sasaran pendataan. Tahap ini sangat penting karena kualitas data statistik sangat bergantung pada ketelitian dalam proses pengolahan dan validasi.

Tahap kelima adalah analisis data. Analisis dilakukan terhadap berbagai informasi statistik yang diperoleh selama kegiatan magang, khususnya yang berkaitan dengan fenomena sosial ekonomi di Kota Palangka Raya. Analisis mencakup kajian mengenai perkembangan harga komoditas, perubahan harga emas, kondisi kemiskinan, serta berbagai indikator ekonomi lainnya yang tersedia dalam publikasi resmi BPS. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan data dan menghubungkannya dengan kondisi sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan dokumentasi dan laporan kegiatan. Pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan seluruh hasil kegiatan, dokumentasi lapangan, data pendukung, serta catatan hasil observasi yang kemudian disusun menjadi laporan magang. Dokumentasi dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan sekaligus sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk proses evaluasi.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan dan penyusunan hasil. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan magang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, serta merumuskan berbagai pembelajaran yang diperoleh. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan jurnal dan laporan akhir magang yang memuat deskripsi kegiatan, hasil pelaksanaan, analisis, serta manfaat yang diperoleh selama mengikuti program magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, kegiatan magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam bidang statistik dan ekonomi pembangunan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir analitis, mengolah data, memecahkan masalah, serta memahami pentingnya data statistik sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan.

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya memberikan pengalaman secara langsung mengenai proses penyelenggaraan statistik mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, validasi, hingga penyajian informasi statistik kepada masyarakat. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan sensus, survei, pengolahan data sosial ekonomi, verifikasi data lapangan, serta penyusunan publikasi statistik. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran data statistik dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan daerah. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana data yang dikumpulkan dari masyarakat diolah menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemerintah maupun pihak terkait lainnya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan selama magang adalah membantu pelaksanaan Sensus Ekonomi. Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan berskala besar yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat. Data yang dihasilkan melalui sensus ini sangat penting karena menjadi sumber informasi utama dalam penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi, perencanaan investasi, serta pengembangan sektor usaha di tingkat daerah maupun nasional. Oleh karena itu, kualitas data yang diperoleh harus dijaga melalui proses pengumpulan dan pengolahan yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu berbagai proses, mulai dari administrasi pendataan, entri data, pemeriksaan kelengkapan dokumen, pengelompokan berkas, hingga penyusunan hasil pendataan. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman bahwa pengolahan data statistik bukan hanya sekadar memasukkan data ke dalam sistem, tetapi juga memerlukan ketelitian dalam memeriksa konsistensi, kelengkapan, dan kesesuaian informasi yang diperoleh dari lapangan. Setiap data yang masuk harus melalui proses pengecekan agar terhindar dari kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi hasil analisis statistik secara keseluruhan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses pengolahan data menjadi lebih sistematis dan terorganisir setelah dilakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan dokumen. Proses verifikasi tersebut membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan input, duplikasi data, maupun ketidaksesuaian informasi yang dapat memengaruhi kualitas data akhir. Selain itu, kegiatan sensus juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya ketelitian dalam pengumpulan data skala besar karena setiap informasi yang diperoleh memiliki kontribusi terhadap penyusunan indikator ekonomi dan perumusan kebijakan pembangunan. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi kondisi ekonomi sehingga berpotensi menghasilkan kebijakan yang kurang tepat sasaran.

Dari sudut pandang pembangunan ekonomi, pelaksanaan Sensus Ekonomi memiliki peran strategis dalam menggambarkan struktur perekonomian suatu wilayah. Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengetahui

jumlah dan persebaran unit usaha, karakteristik pelaku usaha, sektor ekonomi yang berkembang, serta berbagai potensi ekonomi daerah yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi pemerintah dalam menyusun program pemberdayaan usaha, pengembangan investasi, peningkatan produktivitas ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, kegiatan sensus tidak hanya berfungsi sebagai proses pengumpulan data, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berbasis data dan bukti empiris.

Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pendataan, kesulitan menjangkau beberapa responden, serta adanya responden yang kurang kooperatif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, terdapat pula beberapa dokumen yang belum lengkap atau informasi yang perlu dikonfirmasi kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi sebenarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengumpulan data di lapangan tidak selalu berjalan sesuai perencanaan dan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor teknis maupun sosial. Oleh karena itu, diperlukan proses validasi data yang lebih teliti agar data yang dihasilkan tetap memiliki tingkat akurasi dan reliabilitas yang tinggi.

Pengalaman mengikuti kegiatan Sensus Ekonomi memberikan pemahaman bahwa kualitas statistik sangat bergantung pada kualitas proses yang dilakukan pada setiap tahapan kegiatan. Mulai dari pengumpulan data, pemeriksaan dokumen, pengolahan data, hingga validasi hasil, seluruh tahapan memiliki peran yang sama penting dalam menghasilkan informasi statistik yang dapat dipercaya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman teknis dalam pengolahan data, tetapi juga memahami pentingnya integritas, ketelitian, tanggung jawab, serta profesionalisme dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.





Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah Matcha Pro atau *ground check*, yaitu kegiatan verifikasi data lapangan untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi sebenarnya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengecekan lokasi usaha, dokumentasi kondisi lapangan, serta pencatatan hasil verifikasi data. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara data awal dengan kondisi aktual di lapangan, seperti perubahan lokasi usaha dan data yang belum diperbarui. Oleh karena itu, kegiatan *ground check* menjadi sangat penting dalam meningkatkan validitas dan reliabilitas data statistik. Proses ini juga menunjukkan bahwa data statistik harus selalu diperbarui agar informasi yang dihasilkan tetap relevan dan akurat.

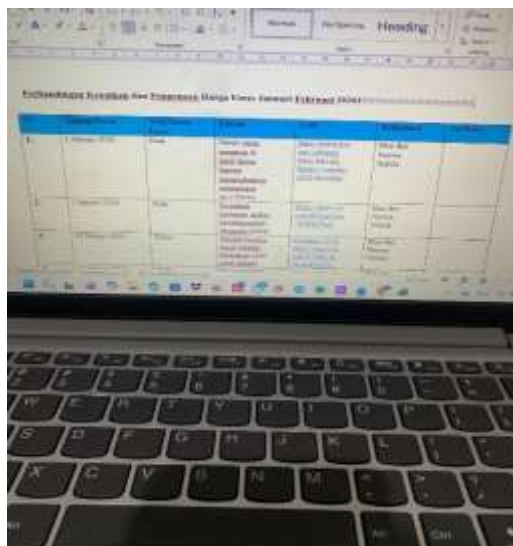
Selain kegiatan validasi data, mahasiswa juga terlibat dalam pengolahan data survei harga, seperti SHP, SHK, dan SHPB. Kegiatan ini meliputi proses entri data, pengecekan kesalahan data, serta penyusunan data ke dalam sistem pengolahan statistik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengecekan ulang data mampu meminimalisir kesalahan input dan membuat data lebih terstruktur sehingga siap digunakan sebagai dasar perhitungan indikator ekonomi, seperti inflasi dan indeks harga. Pengolahan data survei harga memberikan pemahaman bahwa perubahan harga komoditas memiliki pengaruh besar terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan menjadi salah satu indikator penting dalam melihat stabilitas ekonomi daerah.



Selain kegiatan validasi data, mahasiswa juga terlibat dalam pengolahan data survei harga, seperti SHP, SHK, dan SHPB. Kegiatan ini meliputi proses entri data, pengecekan kesalahan data, serta penyusunan data ke dalam sistem pengolahan statistik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengecekan ulang data mampu meminimalisir kesalahan input dan membuat data lebih terstruktur sehingga siap digunakan sebagai dasar perhitungan indikator ekonomi, seperti inflasi dan indeks harga. Pengolahan data survei harga memberikan pemahaman bahwa perubahan harga komoditas memiliki pengaruh besar terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan menjadi salah satu indikator penting dalam melihat stabilitas ekonomi daerah.

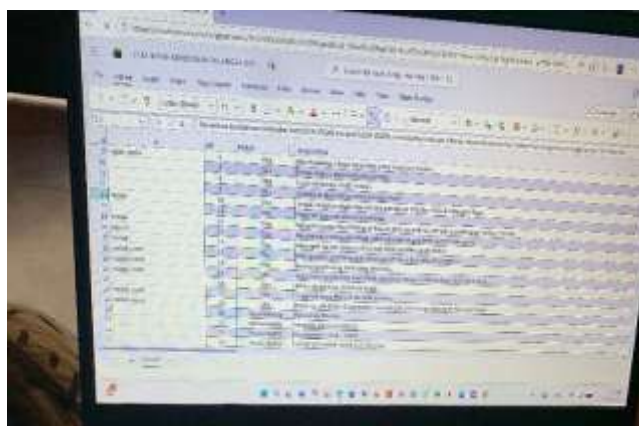


Selama kegiatan magang, mahasiswa juga melakukan analisis terhadap beberapa fenomena sosial ekonomi, seperti perubahan harga dan kondisi kemiskinan di Kota Palangka Raya. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga emas pada tahun 2025 mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, inflasi, dan perubahan nilai tukar mata uang. Kenaikan harga emas umumnya terjadi ketika kondisi ekonomi tidak stabil karena masyarakat cenderung menjadikan emas sebagai aset aman (safe haven). Sebaliknya, harga emas mengalami penurunan ketika kondisi ekonomi mulai membaik dan masyarakat lebih memilih instrumen investasi lain.



Kategori	Nama	Jumlah	Tipe	Status
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...

Pada analisis fenomena kemiskinan, diperoleh gambaran bahwa kondisi kemiskinan di Kota Palangka Raya masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, dan kenaikan harga kebutuhan pokok. Selain itu, ketimpangan distribusi ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kondisi kesejahteraan masyarakat. Data statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan memerlukan kebijakan yang tepat sasaran dan didukung oleh data yang akurat agar program yang dilaksanakan pemerintah dapat berjalan lebih efektif.



Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu statistika dan ekonomi pembangunan di dunia kerja. Mahasiswa tidak hanya memahami proses teknis pengolahan data, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menganalisis berbagai fenomena sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan magang juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, disiplin, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan demikian, kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta memperkuat pemahaman mengenai pentingnya data statistik dalam mendukung pembangunan daerah.



4. Kesimpulan

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya selama periode Februari hingga April 2026 memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan ilmu statistika di dunia kerja profesional. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan seperti Sensus Ekonomi, pengolahan data survei harga (SHP, SHK, dan SHPB), serta verifikasi lapangan melalui *Matcha Pro*, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis mengenai sistem kerja instansi yang terstruktur mulai dari tahap pengumpulan hingga penyajian data. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses validasi seperti *ground check* sangat krusial untuk menjaga reliabilitas data, mengingat sering ditemukannya ketidaksesuaian antara data awal dengan kondisi aktual di lapangan. Selain aspek teknis, mahasiswa juga melakukan analisis mendalam terhadap fenomena sosial ekonomi, seperti fluktuasi harga emas yang dipengaruhi kondisi ekonomi global serta permasalahan kemiskinan di Kota Palangka Raya yang dipicu oleh keterbatasan lapangan kerja dan kenaikan harga kebutuhan pokok. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya mengasah kemampuan analisis dan pengolahan data untuk mendukung perencanaan pembangunan daerah, tetapi juga meningkatkan keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas statistic.

Referensi

1. Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. 2025. *Profil Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya.
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 2025. *Kalimantan Tengah Dalam Angka 2025*. Palangka Raya: BPS Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2025. *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi*. Jakarta: BPS RI.

4. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2025. *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: BPS RI.
5. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2025. *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: BPS RI.
6. Bank Indonesia. 2025. *Laporan Perekonomian Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
7. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2025. *Nilai Tukar Petani dan Kesejahteraan Petani*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
8. Mankiw, N. Gregory. 2021. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Sudjana. 2019. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
10. Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
11. Sudjana. 2019. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
12. Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: UNDIP.
14. Nazir, Moh. 2019. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.